

TESIS

**ANALISIS INTEGRASI PASAR SPASIAL KOMODITAS
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*) DAN CABAI MERAH BESAR
(*Capsicum annum L.*) DI KALIMANTAN SELATAN**



DEA EDNA ADINDA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

**ANALISIS INTEGRASI PASAR SPASIAL KOMODITAS
CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*) DAN CABAI MERAH BESAR
(*Capsicum annum L.*) DI KALIMANTAN SELATAN**

DEA EDNA ADINDA

2120524320020

**Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pertanian
pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Edna Adinda
Nomor Induk Mahasiswa : 2120524320020
Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul : “*Analisis Integrasi Pasar Spasial Komoditas Caba Rawit (Capsicum frutescens L.) dan Cabai Merah Besar (Capsicum annum L.) di Kalimantan Selatan*” merupakan hasil gagasan dan karya sendiri dibawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Mei 2023

Yang membuat pernyataan



DEA EDNA ADINDA
NIM. 2120524320020

RINGKASAN

DEA EDNA ADINDA. Analisis Integrasi Pasar Spasial Komoditas Caba Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.) di Kalimantan Selatan, dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM dan Bapak Dr. Ir. H. Hamdani, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi harga serta menganalisis integrasi pasar komoditas cabai rawit dan cabai merah besar antar pasar di Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kalimantan Selatan yang meliputi Kota Banjarmasin, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Kotabaru. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari Nopember 2022 dimulai dari persiapan, pengumpulan data sampai dengan tahap penyusunan tesis hingga Maret 2023. Data yang digunakan meliputi data sekunder deret waktu (*time series*) bulanan harga komoditas cabai rawit dan cabai merah besar tingkat konsumen pada tahun 2018 hingga 2022. Metode analisis variasi harga menggunakan koefisien variasi dan analisis integrasi pasar menggunakan VAR (*Vector Autoregression*)/VECM (*Vector Error Correction Model*). Analisis variasi harga untuk menggambarkan stabilitas harga suatu komoditas, semakin kecil nilai koefisien variasi maka diinterpretasikan harga relatif stabil atau memiliki fluktuasi yang rendah. Nilai koefisien variasi berdasarkan Pemantauan Capaian Kinerja Berdasarkan Penetapan Kinerja Badan Ketahanan Pangan 2019 dalam Indikator Kinerja Kegiatan dengan nilai maksimum 30% untuk komoditas hortikultura. Analisis integrasi pasar menggunakan VAR/VECM memiliki beberapa langkah yaitu uji stasionaritas, uji panjang lag optimal, uji stabilitas, uji kointegrasi, estimasi VAR/VECM, uji kausalitas, *impulse response function* (IRF) dan *forecast error variance decomposition* (FEVD).

Analisis variasi harga cabai rawit dan cabai merah pada tingkat konsumen menunjukkan tinggi dan tidak stabil karena lebih dari 30%. Koefisien variasi yang tinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2021. Harga komoditas cabai rawit mengalami fluktuasi tinggi pada tahun 2018 dengan koefisien variasi tinggi terjadi di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tabalong yaitu sebesar 32,88% dan 30,96%, sedangkan pada tahun 2021 koefisien tinggi terjadi pada Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Kotabaru yaitu sebesar 31,66% dan 31,90%. Harga komoditas cabai merah besar mengalami fluktuasi tinggi pada tahun 2018 dengan koefisien variasi

tinggi terjadi di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tabalong yaitu sebesar 31,42% dan 31,19%, sedangkan pada tahun 2021 koefisien tinggi hanya terjadi pada Kabupaten Tabalong yaitu sebesar 36,99%.

Integrasi pasar di Kota Banjarmasin, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Kotabaru hanya terintegrasi satu arah yang memiliki hubungan jangka pendek maupun jangka panjang. Kota Banjarmasin dan Kabupaten Kotabaru pada komoditas cabai rawit dan cabai besar menunjukkan adanya hubungan jangka panjang dengan Kabupaten Tabalong. Komoditas cabai rawit menunjukkan respon positif namun juga negatif. Respon positif ditunjukkan dengan kenaikan harga pada komoditas yang mendapat shock, respon negatif ditunjukkan dengan adanya penurunan harga pada komoditas di kabupaten lain yang mendapat shock. Harga di Kota Banjarmasin memberikan kontribusi kepada pasar Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong dalam periode waktu yang di analisis yaitu selama 24 periode pada Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong. Pasar Kota Banjarmasin memberikan kontribusi terbesar terhadap dirinya sendiri sebesar 79,91% pada komoditas cabai rawit.

Kata kunci: integrasi pasar, cabai rawit, cabai merah besar, koefisien variasi, VAR/VECM

SUMMARY

DEA EDNA ADINDA. Market Integration Spatial Analysis of Commodity Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens L.*) and Big Red Chilli (*Capsicum annum L.*) in South Kalimantan, supervised by Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM and Dr. Ir. H. Hamdani, M.S.

This research aims to analyze price variations and market integration for cayenne pepper and big red chilli between markets in South Kalimantan. This research was carried out in South Kalimantan, which included the City of Banjarmasin, Tabalong Regency and Kotabaru Regency. The research implementation took place from November 2022, from preparation and data collection to the thesis preparation stage until March 2023. The data used includes time series secondary data for consumer-level cayenne pepper and large red chili commodity prices from 2018 to 2022. The price variation analysis method uses the coefficient of variation, and market integration analysis uses the VAR (*Vector Autoregression*)/VECM (*Vector Error Correction Model*). Analysis of price variations to describe the price stability of a commodity, the smaller the value of the coefficient of variation, the price is interpreted to be relatively stable or has low fluctuations. The value of the coefficient of variation is based on Performance Monitoring Based on the 2019 Food Security Agency Performance Determination in Activity Performance Indicators with a maximum value of 30% for horticulture commodity. Market integration analysis using VAR/VECM has several steps, namely stationarity test, optimal lag length test, stability test, cointegration test, VAR/VECM estimation, causality test, impulse response function (IRF), and forecast error variance decomposition (FEVD).

Analysis of variations in the price of cayenne pepper and red chili at the consumer level shows that it is high and unstable because it is more than 30%. The high coefficient of variation occurred in 2018 and 2021. Cayenne pepper commodity prices experienced high fluctuations in 2018 with a high coefficient of variation occurring in Banjarmasin City and Tabalong Regency are 32.88% and 30.96%, while in 2021 a high coefficient occurred in Tabalong Regency and Kotabaru Regency are 31.66% and 31.90%. The price of the big red chili commodity experienced high fluctuations in 2018 with a high coefficient of variation occurring

in Banjarmasin City and Tabalong Regency are 31.42% and 31.19%, while in 2021 the high coefficient only occurred in Tabalong Regency, is 36.99 %.

Market integration in Banjarmasin City, Tabalong Regency, and Kotabaru Regency is only integrated in one direction which has short-term and long-term relationships. Banjarmasin City and Kotabaru Regency of commodity cayenne pepper and large chili show a long-term relationship with Tabalong Regency. Cayenne pepper commodity showed a positive but also negative response. A positive response was indicated by an increase in the price of the commodity that was in shock, a negative response was shown by a decrease in the price of the commodity in the other district that was in shock. Prices in Banjarmasin City contributed to the market for Kotabaru Regency and Tabalong Regency in the period being analyzed, namely for 24 periods in Kotabaru Regency and Tabalong Regency. Banjarmasin City Market contributed the most to itself by 79.91% in the commodity of cayenne pepper.

Keywords: market integration, cayenne pepper, big red chili, coefficient of variation, VAR/VECM

Judul Tesis : Analisis Integrasi Pasar Spasial Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) Dan Cabai Merah Besar (*Capsicum Annum L.*) Di Kalimantan Selatan

Nama : Dea Edna Adinda

NIM : 2120524320020

Disetujui :
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM
NIP. 19640314 19893 1 004

Anggota



Dr. Ir. H. Hamdani, M.S
NIP. 19591218 198703 1 003

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM
NIP. 19640314 19893 1 004

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

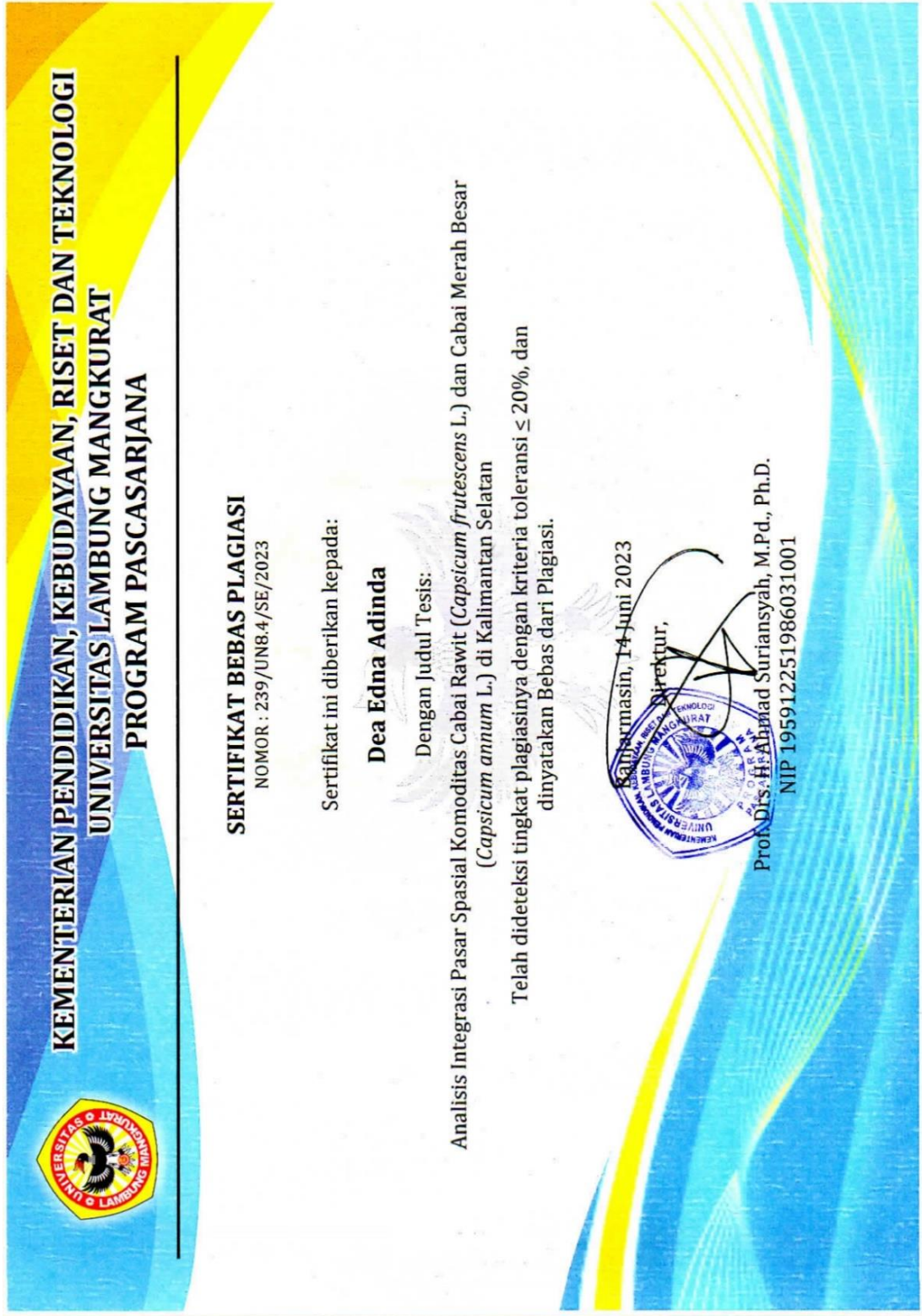


Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, MP
NIP. 19630505 1999003 1 001

Tanggal Lulus : 4 Mei 2023

Tanggal Wisuda:

Salinan Sertifikat Uji Plagiasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 239/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Dea Edna Adinda

Dengan Judul Tesis:

Analisis Integrasi Pasar Spasial Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.) di Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Kampusmasin, 14 Juni 2023

Direktur,



Prof. Drs. H. Ahmad SURIANSYAH, M.Pd., Ph.D.

NIP 195912251986031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Analisis Integrasi Pasar Spasial Komoditas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) dan Cabai Merah Besar (Capsicum annum L.) di Kalimantan Selatan*”.

Dalam penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM selaku dosen pembimbing ketua dan Bapak Dr. Ir. H. Hamdani, M.S selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi, dalam penyusunan proposal ini.
2. Kedua orang tua dan seluruh teman-teman yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan selama ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memeberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2023



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tabalong, pada tanggal 16 Februari 2000 sebagai putri pertama dari Bapak Mohamad Nor dan Ibu Mas' Ani.

Penulis menempuh pendidikan tingkat sekolah menengah atas di SMAN 1 Tanjung dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2016. Penulis selesai menempuh pendidikan S1 pada tahun 2021 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan S2 Program Magister Ekonomi Pertanian.

Pada November tahun 2022 penulis mulai merancang penelitian dengan judul Analisis Integrasi Pasar Komoditas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) dan Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*) di Kalimantan Selatan. Penulis melakukan penelitian Februari 2023, disusul dengan pengerjaan tahap penulisan hasil tesis sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Magister (S2) pada Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.

DAFTAR ISI

Nomor	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Kegunaan Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Integrasi Pasar.....	8
Integrasi Pasar Spasial.....	10
Integrasi Vertikal.....	14
Penyebab Pasar tidak Terintegrasi.....	15
Pangan.....	16
Cabai.....	17
LANDASAN TEORI.....	19
Koefisien Variasi.....	19
Integrasi Pasar.....	21
Uji Stasionaritas.....	23
Uji Panjang Lag Optimal.....	25
Uji Stabilitas VAR.....	26
Uji Kointegrasi.....	27
Uji Kausalitas.....	29
<i>Impulse Response Function (IRF)</i>	30
<i>Forecast Error Variance Decomposition (FEVD)</i>	30
Penelitian Terdahulu.....	31

METODE PENELITIAN.....	34
Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
Data dan Sumber Data.....	34
Variabel Penelitian.....	34
Analisis Data.....	34
KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	43
Keadaan Geografis.....	43
Keadaan Iklim.....	45
Keadaan Sosial Ekonomi.....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
Perkembangan Harga Komoditas Cabai Rawit dan Cabai Merah Besar di Kalimantan Selatan.....	49
Integrasi Pasar Cabai Rawit.....	51
Integrasi Pasar Cabai Merah Besar.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
Kesimpulan.....	86
Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Data impor cabai di Indonesia bulan Nopember 2022..... 3
2.	Harga pangan di Kalimantan Selatan 2018-2022..... 5
3.	Kriteria koefisien variasi pangan..... 20
4.	Sosial ekonomi Kalimantan Selatan 2018-2022..... 46
5.	Koefisien variasi harga cabai rawit 2018-2022..... 49
6.	Koefisien variasi harga cabai merah besar 2018-2022..... 50
7.	Uji stasionaritas pada <i>level</i> komoditas cabai rawit..... 51
8.	Uji stasionaritas pada <i>first difference</i> komoditas cabai rawit..... 52
9.	Uji panjang lag optimal komoditas cabai rawit..... 53
10.	Uji stabilitas VAR komoditas cabai rawit..... 53
11.	Uji kointegrasi komoditas cabai rawit..... 54
12.	Estimasi VECM jangka panjang cabai rawit..... 55
13.	Estimasi VECM jangka pendek cabai rawit..... 56
14.	Uji kausalitas komoditas cabai rawit..... 58
15.	<i>Forecast error variance decomposition</i> komoditas cabai rawit di Kota Banjarmasin..... 65
16.	<i>Forecast error variance decomposition</i> komoditas cabai rawit di Kabupaten Kotabaru..... 66
17.	<i>Forecast error variance decomposition</i> komoditas cabai rawit di Kabupaten Tabalong..... 67
18.	Uji stasionaritas pada <i>level</i> komoditas cabai merah besar..... 68
19.	Uji stasionaritas pada <i>first difference</i> komoditas cabai merah besar..... 69
20.	Uji panjang lag optimal komoditas cabai merah besar..... 69
21.	Uji stabilitas VAR komoditas cabai merah besar..... 70
22.	Uji kointegrasi komoditas cabai merah besar..... 70
23.	Estimasi VECM jangka panjang cabai merah besar..... 72
24.	Estimasi VECM jangka pendek cabai merah besar..... 73
25.	Uji kausalitas komoditas cabai merah besar..... 75
26.	<i>Forecast error variance decomposition</i> komoditas cabai merah besar di Kota Banjarmasin..... 85

27. *Forecast error variance decomposition* komoditas cabai merah besar di Kabupaten Kotabaru..... 86
28. *Forecast error variance decomposition* komoditas cabai merah besar di Kabupaten Tabalong..... 87

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Perkembangan harga pangan di Indonesia tahun 2018-2022.....	2
2.	Kurva <i>supply</i> dan <i>demand</i> pada pasar potensial surplus dan pasar defisit.....	12
3.	Model keseimbangan spasial dua wilayah.....	13
4.	Kerangka pemikiran.....	33
5.	Peta wilayah Kalimantan Selatan.....	43
6.	Perkembangan harga cabai rawit di Kalimantan Selatan.....	47
7.	Perkembangan harga cabai merah besar di Kalimantan Selatan.....	48
8.	Respon harga cabai rawit di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai rawit di Kota Banjarmasin.....	63
9.	Respon harga cabai rawit di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai rawit di Kabupaten Kotabaru.....	64
10.	Respon harga cabai rawit di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai rawit di Kabupaten Tabalong.....	66
11.	Respon harga cabai merah besar di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai merah besar di Kota Banjarmasin.....	80
12.	Respon harga cabai merah besar di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai merah besar di Kabupaten Kotabaru.....	82
13.	Respon harga cabai merah besar di Kota Banjarmasin, Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tabalong terhadap guncangan harga cabai merah besar di Kabupaten Tabalong.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Data harga komoditas cabai rawit dan cabai merah besar Tahun 2018-2022.....	93
2.	Koefisien variasi harga cabai rawit dan cabai merah besar di Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022.....	93
3.	Uji stasionaritas komoditas cabai rawit pada <i>level</i>	93
4.	Uji stasionaritas komoditas cabai rawit pada <i>first difference</i>	94
5.	Hasil uji panjang lag optimal komoditas cabai rawit.....	95
6.	Hasil uji stabilitas VAR.....	96
7.	Hasil uji kointegrasi komoditas cabai rawit.....	97
8.	Hasil uji estimasi VECM komoditas cabai rawit.....	98
9.	Hasil uji kausalitas komoditas cabai rawit.....	101
10.	Hasil uji <i>impulse response function</i> komoditas cabai rawit.....	102
11.	Hasil uji <i>forecast error variance decomposition</i>	104
12.	Uji stasionaritas komoditas cabai merah besar pada <i>level</i>	107
13.	Uji stasionaritas komoditas cabai merah besar pada <i>first difference</i>	108
14.	Hasil uji panjang lag optimal komoditas cabai merah besar.....	109
15.	Hasil uji stabilitas VAR.....	110
16.	Hasil uji kointegrasi komoditas cabai merah besar.....	111
17.	Hasil uji estimasi VECM komoditas cabai merah besar.....	112
18.	Hasil uji kausalitas komoditas cabai merah besar.....	114
19.	Hasil uji <i>impulse response function</i> komoditas cabai merah besar....	115
20.	Hasil uji <i>forecast error variance decomposition</i>	117